

PELATIHAN PEMBUATAN BUKET SNACK UNTUK MEMBANTU PENINGKATAN TARAF EKONOMI DI NGREJENG, PURWOSARI

Arie Yudistira¹, Jayanto², Jihan Herawati Ananda Putri³, Siti Jamilatul
Mutmainah⁴, Sahri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

E-mail: arimok123@gmail.com, yantocd12@gmail.com, putrijihan099@gmail.com,
sitijamilatulmutmainah9e@gmail.com, sahriunugiri@gmail.com

Abstract

Livelihood is a source of income or work that is a source of income for a person or family. Livelihoods can vary, including formal employment, self-employment, or other sources of income. jobs that match skills and aspirations require approach and training. Livelihoods, especially in the Ngrejeng village community, generally lead to agriculture and creating independent businesses by making snacks, so the opportunity to open a bouquet business has great opportunities in the economic business sector. Bouquets are often given as gifts on various occasions, including birthdays, weddings, graduations, or when visiting sick people. This program aims to improve people's skills and standard of living through training in the art of flower bouquet making, with a focus on environmental sustainability and economic empowerment. Many people rarely know about making bouquets, even though they are always present at every event and almost everyone uses them for congratulations or celebrations, but most people don't know how to make bouquets and tend to order them. This is a great opportunity for people to open a business with a bouquet, therefore this program was created and chosen to provide inspiration and motivation for people to take advantage of something that can become a business opportunity.

Keywords: Bouquets, Snacks, Economic Level.

Abstrak

Mata pencaharian adalah sumber pendapatan atau pekerjaan yang menjadi sumber penghasil bagi seseorang atau keluarga. Mata pencaharian dapat bervariasi, termasuk pekerjaan formal, usaha mandiri, atau sumber pendapatan lainnya. pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan aspirasi membutuhkan pendekatan dan pelatihan. Mata pencaharian khususnya di lingkungan masyarakat desa ngrejeng rata-rata mengarah pada lingkup pertanian dan membuat usaha mandiri dengan membuat makanan ringan, sehingga peluang dalam membuka usaha buket memiliki peluang besar dalam bidang usaha ekonomi, Buket sering diberikan sebagai hadiah pada berbagai kesempatan, termasuk ulang tahun, pernikahan, wisuda, atau saat mengunjungi orang sakit. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan taraf hidup masyarakat melalui pelatihan dalam seni pembuatan buket bunga, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi. Pembuatan buket sangat jarang diketahui oleh banyak orang meskipun selalu ada di setiap acara dan hampir semua kalangan memakainya untuk ucapan selamat maupun suatu perayaan, akan tetapi kebanyakan orang tidak mengetahui cara pembuatan buket dan cenderung memesan. Hal ini adalah suatu kesempatan besar bagi masyarakat untuk membuka usaha dengan buket, oleh karena itu program ini dibuat dan dipilih guna memberikan inspirasi serta motivasi bagi masyarakat untuk lebih memanfaatkan suatu hal yang dapat menjadi peluang bisnis.

Kata kunci: Buket, Snack, Taraf Ekonomi.

Pendahuluan

Kreativitas adalah suatu proses yang melibatkan seseorang untuk berpikir terbuka dan dimotivasi oleh faktor-faktor baik pribadi maupun eksternal untuk menghasilkan suatu produk kreatif (Purnamasari, 2013). Kemajuan desa juga tergantung perilaku serta pemikiran masyarakatnya. Sumber daya manusia sebagai suatu hal yang paling penting dan harus dimiliki oleh organisasi atau masyarakat dalam mencapai tujuannya (Paru et al., 2019). Namun, untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan waktu yang dibutuhkan demi mencapai tujuan organisasi atau masyarakat, sumber daya manusia harus berkualitas tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya (Sahri et al., 2023). Salah satu cara yang paling efektif yaitu dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan seseorang, termasuk kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan karakter (Yudianto et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan merupakan sarana peningkatan potensi agar yang menerimanya memperoleh ilmu dan keahlian dalam memahami dan melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

Peningkatan kreativitas masyarakat tercermin dari kompetensi setiap individu dalam menciptakan inovasi (Hakim et al., 2021). Daya tawar yang tinggi dalam ekonomi yang berkelanjutan didukung oleh individu yang memiliki modal kreatif, yang mereka gunakan untuk menciptakan inovasi. Pengembangan masyarakat sangat diperlukan agar industri kreatif semakin kuat, terutama untuk ibu-ibu masyarakat Desa Ngrejeng Kecamatan Purwosari. Mereka memerlukan pembekalan untuk mendukung pengembangan kreativitas mereka. Ibu-ibu masyarakat Desa Ngrejeng menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar pertumbuhan ekonominya kreatif di Desa Ngrejeng semakin ketat.

Pengembangan kreativitas ini jika berhasil dan sukses dalam pemasarannya,

maka bisa dijadikan sebagai usaha rumahan (Fuaziah et al., 2022). Pada kesempatan pengembangan kreativitas ini penyelenggara ingin memberikan pelatihan mengenai kerajinan tangan. Kerajinan tangan berupa buket bunga sudah menjadi hal yang biasa, sayangnya buket bunga yang kita berikan sering layu dan menjadi sampah (Utami et al., 2023). Salah satu alternatif pengganti buket bunga yaitu dengan buket snack. Pemberian buket snack selain harganya terjangkau, juga dapat lebih memberikan manfaat karena isinya dapat kita makan. Pemberian hadiah berupa buket snack ini dapat menjadi salah satu bentuk usaha skala mikro, khususnya bagi masyarakat Desa Ngrejeng Kecamatan Purwosari. Salah satu pembelajaran yang diberikan kepada masyarakat adalah pembelajaran berniaga atau berdagang, namun demikian ketatnya persaingan usaha menjadikan masyarakat harus mencoba berinovasi dalam membuat barang atau dagangan (Badriatin et al., 2019). Masyarakat Desa Ngrejeng Kecamatan Purwosari kebanyakan berwirausaha dengan mendagangkan makanan ringan dan olahan rumahan lainnya. Permasalahan yang sering terjadi selama ini adalah masyarakat cenderung menjual dagangannya kepada masyarakat sekitar tanpa adanya inovasi dan pemasaran yang lebih luas.

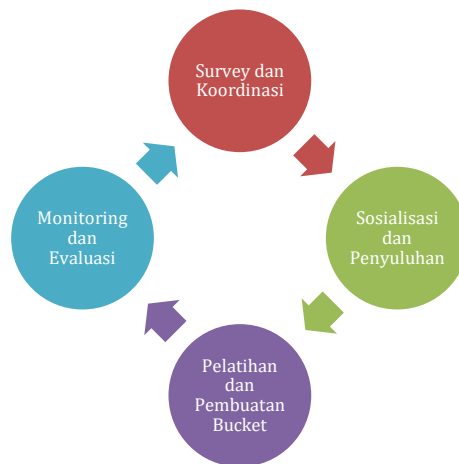
Dalam melakukan program pelatihan ini tentunya tidak lepas dengan bantuan para pengurus Desa mulai dari Kepala Desa sampai dengan para pengurus UMKM Desa Ngrejeng, Purwosari. Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh penyelenggara. Berdasarkan uraian diatas, maka penyelenggara melakukan program pelatihan sekaligus sebagai fasilitator untuk pelaksanaan pelatihan dalam bidang kerajinan tangan yaitu pembuatan buket snack yang diadakan di Desa Ngrejeng, Purwosari Kabupaten Bojonegoro dengan tema “Pelatihan Pembuatan Buket Snack Untuk Membantu Peningkatan Taraf Ekonomi Di Desa Ngrejeng Kecamatan Purwosari”

Metode

Pembuatan buket bunga adalah seni yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus. Dengan mengikuti pelatihan, peserta dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai jenis bunga, teknik penyusunan, dan estetika dalam desain buket. Hal ini membantu mereka untuk menghasilkan buket

yang berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan klien atau penerima.

- a) Survey adalah proses pengumpulan data atau informasi dari sekelompok responden untuk mengevaluasi atau memahami suatu topik tertentu. Survey dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari kuesioner tertulis, wawancara langsung, hingga survei online (Sarasvananda et al., 2021). Tujuan dari survey adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi, pendapat, atau kebutuhan dari kelompok yang disurvei. Koordinasi pelatihan pengabdian masyarakat merupakan proses pengaturan dan pengelolaan berbagai kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam suatu bidang tertentu. Pelatihan ini diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan aktif dalam pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan di lingkungan mereka.
- b) Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan merupakan upaya untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang suatu isu atau topik tertentu (Elgaputra et al., 2020). Kegiatan ini dapat dilakukan untuk seluruh peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.
- c) Pelatihan dan pembuatan buket adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan dalam membuat buket bunga yang indah dan menarik (Ma'rufah et al., 2022). Pelatihan ini biasanya melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengenalan bahan dan peralatan yang digunakan, teknik dasar penyusunan bunga, hingga kreasi dan desain buket yang kreatif. Setelah itu, peserta akan dibimbing dalam menggunakan teknik dasar penyusunan bunga, seperti teknik tata letak dan teknik pengikatan. Mereka akan diajarkan tentang proporsi, harmoni warna, dan estetika dalam merangkai buket bunga.
- d) Monitoring dan evaluasi (M&E) pelatihan dan pembuatan buket adalah proses penting untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai dan memberikan manfaat yang diinginkan bagi peserta.



Hasil dan Pembahasan

A. Tahap Survey dan Koordinasi

Sebelum pelaksanaan pelatihan pembuatan bucket snack yang berlangsung, pada tanggal 11 Desember 2023 dilaksanakan perizinan dengan Kepala Desa tentang pelaksanaan, serta tempat yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan. Pelaksanaan tahap ini dimulai dengan mengirim surat pemberitahuan/perizinan kepada pihak Kepala Desa Ngrejeng. Pada saat di pemerintah desa, bertemu dengan kepala desa dan beberapa perangkat desa yang sudah dikantor. Selain melakukan perizinan, tim pengadbi melanjutkan untuk melakukan survey dan koordinasi dengan kepala desa, karena Survey akan melibatkan penelitian mendalam terkait potensi pasar, minat masyarakat, dan ketersediaan bahan baku di desa tersebut.



B. Tahap Sosialisasi dan Penyuluhan

Pelatihan dan penyuluhan pembuatan buket snack adalah suatu program edukatif yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait cara membuat dan mengelola bisnis buket snack. Pemberian materi pelatihan dan penyuluhan pembuatan buket snack oleh Tim pengabdian berlangsung pada tanggal 18 Desember 2023, yang pelaksanaan dimulai dari pukul 08.00 – 13.00 WIB.

Pada tahap ini diberikan penjelasan dan pemahaman dan Pengetahuan Dasar Bucket Snack, Persiapan Bahan dan Alat, Teknik Pembuatan Bucket Snack dan Manajemen Bisnis dan Pemasaran. Pemateri yang memberikan pelatihan ialah jihan Herawati Ananda Putri.



C. Tahap Pelatihan dan Pembuatan Bucket

Pada tanggal 25 desember 2023 dilaksanakan kegiatan oleatihan dan pembuatan bucket snack, selain pelatihan dan pembuatan dilaksanakan pula kegiatan demonstrasi secara langsung oleh tim pengabdian. Karena dengan adanya demonstrasi dari para pengabdian harapannya para peserta tidak hanya sekedar praktik dalam membuat buket saja namun dapat menerapkan hasil dari pelatihan yang diperoleh. Dari demonstrasi ini, para peserta sangat antusias menerima materi tentang proses pembuatan buket snack. Dalam tahap ini, pengabdian memberikan pemahaman mengenai peluang bisnis yang dapat dihasilkan terkait pembuatan buket snack sehingga para peserta dapat membuka

bisnis rumahan skala mikro dengan harapan dapat menambah pemasukan bagi bisnis rumah tangga.

Praktek pembuatan buket snack berlangsung dari jam 13.00 – 16.00. Para peserta langsung diberikan perintah untuk mempraktekkan apa yang sudah diterima sebelumnya. Jadi peserta diminta untuk membuat buket snack secara langsung dan individu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman serta implementasi dari hasil pemberian materi sebelumnya. Dengan adanya praktek langsung diharapkan para peserta mampu menyerap dan mengimplementasikan kegiatan pelatihan ini dengan baik. Sehingga setelah pengabdian ini selesai para peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan berbagai macam bisnis rumahan salah satunya yaitu pembuatan buket snack.



D. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tanggal 27 desember 2023, tahap evaluasi ini berlangsung dari jam 13.00 - 15.00 dan dilanjutkan dengan penutupan. Tujuan dari adanya evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pembuatan buket snack yang lebih menarik. Tentunya tahap evaluasi ini dilakukan ketika sudah melakukan berbagai kegiatan yang sudah diselenggarakan. Dalam pelaksanaan evaluasi terkait pelatihan pembuatan buket snack menunjukkan adanya peningkatan, diantaranya adalah sebagai berikut : pertama, antusias dari para peserta

sangatlah tinggi sekali, dibuktikan dengan mulai dari penyuluhan, dialog serta diskusi terkait pemahaman mengenai pembuatan buket terkesan sangat aktif. Kedua, pemahaman peserta pada pelatihan pembuatan buket snack mampu menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dalam pembuatan buket snack dibandingkan sebelum mengikuti pengabdian ini. Dan tentunya ini merupakan sebuah pelatihan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi oleh para peserta. Ketiga, dalam proses pelatihan, kemampuan para peserta dalam membuat buket snack sudah sesuai dengan pembuatan buket yang telah diajarkan, bahkan mereka sudah dapat menghias buket sesuai dengan keterampilan masing-masing peserta dan jauh lebih meningkat daripada pembuatan sebelumnya. Dengan meningkatnya kemampuan membuat buket snack ini diharapkan dapat menjadi peluang bisnis rumahan dan mendapatkan penghasilan dari keterampilan ini.



Kesimpulan

Pelatihan pembuatan buket snack di Ngrejeng, Purwosari, dapat dianggap sebagai inisiatif yang potensial untuk membantu peningkatan taraf ekonomi di wilayah tersebut. Dengan menyediakan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan buket snack, program ini tidak hanya memberikan peluang baru untuk usaha mikro di tingkat lokal, tetapi juga mempromosikan kreativitas dan keberlanjutan ekonomi di komunitas. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat

mengembangkan bisnis buket snack mereka sendiri, menciptakan sumber pendapatan tambahan, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi desa. Selain itu, aspek manajemen bisnis yang diajarkan juga dapat membantu peserta dalam mengelola usaha mereka dengan efisien dan berkelanjutan.

Pentingnya program ini tidak hanya terletak pada peningkatan keterampilan teknis pembuatan buket snack, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi yang terkait. Dengan membangun jaringan dan kerjasama antar peserta, serta mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan, pelatihan ini menjadi langkah konkrit menuju pembangunan ekonomi yang inklusif dan berdampak positif bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, pelatihan pembuatan buket snack di Ngrejeng, Purwosari, tidak hanya menjadi wadah untuk pengembangan keterampilan, tetapi juga menjadi katalisator untuk perubahan positif dalam meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan komunitas di tingkat lokal

Pengakuan/Acknowledgements

Tim Pengabdian mengucapkan Terima kasih atas kerjasama, bimbingan, dan komitmen yang luar biasa dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNUGIRI. Kontribusi yang mereka berikan tidak hanya membantu kelancaran pelatihan pembuatan buket snack ini, tetapi juga mendukung visi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan keterampilan dan peluang usaha.

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Ngrejeng Purwosari atas dukungan yang luar biasa. Kolaborasi yang baik antara lembaga penelitian, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi fondasi kesuksesan kegiatan ini. Semangat kerjasama ini memberikan harapan baru bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan di tingkat desa.

Daftar Referensi

- Badriatin, T., Rinandiyana, R. L. R., & Agustina, D. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Dengan Membuat Buket Snack Serbagai Alternatif Buah Tangan bagi Santri Miftahul Huda Al Husna Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 89–98.
- Elgaputra, R. R., Adhi Sakti, E. Y., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., Madani, K. S., Gitawangi, S. V, Faradita, F., Pradyanti, S. A., & others. (2020). Implementasi sosialisasi COVID-19 dalam upaya meningkatkan

- kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 423.
- Fuaziah, Z., Ningrum, I. K., Taufik, N. F., Nandani, N. R. S., & others. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Dalam Pembuatan Bolu Terong (Borong) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kendung. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 1–7.
- Hakim, L., Jaya, I., & Supriyadi, S. (2021). Pengembangan Dan Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya SDIT Insantama. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 53–58.
- Ma'rufah, A., Nihayati, E. Z., & Awaliya, M. R. (2022). Upaya Peningkatan Pemasaran Produk Bank Sampah Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(2), 131–146.
- Paru, S., Kaunang, M., & Sumampouw, I. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–11.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 13–21.
- Sahri, S., Hambali, M. R., Kusumahati, B. A., & others. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Bokashi Di Desa Mayangkawis Kecamatan Balen Bojonegoro. *STRATEGI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 20–29.
- Sarasvananda, I. B. G., Anwar, C., Pasha, D., & Styawati, S. (2021). analisis survei kepuasan masyarakat menggunakan pendekatan E-CRM (Studi Kasus: BP3TKI Lampung). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–9.
- Utami, R. R., De Yusa, V., & Lilyana, B. (2023). Meningkatkan Kreativitas Pada Remaja Melalui Pelatihan Dan Pembuatan Bucket Snack Sebagai Peluang Usaha. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2147–2156.
- Yudianto, A., Nurpratama, M., Hadi, S., & Farida, U. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan untuk Peningkatan Kreativitas Dan Pembentukan Karakter Melalui Outbound bagi Siswa Man 2 Indramayu. *Buletin Abdi Masyarakat*, 3(2), 40–50.